

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustini, M dan S.O. Madyowati. 2014. Identifikasi dan Kelimpahan Plankton pada Budidaya Ikan Air Tawar Ramah Lingkungan. *Jurnal Agroknow*. Vol. 2(1). Hal.1-5
- Alianto. 2006. Produktifitas Primer Fitoplankton dan Keterkaitannya Dengan Unsur Hara dan Cahaya di Perairan Teluk Banten. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 82 hlm.
- Amalia R., Subandiyono., E. Arini. 2013. Pengaruh Penggunaan Papain Terhadap Tingkat Pemanfaatan Pakan dan Pertumbuhan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*). *J Aquacult Technol* 2 (1): 136-143.
- Anhwange, B. A., E. B. Agbaji and E. C. Gimba. 2012. Impact Assessment of Human Activities and Seasonal Variation on River Benue, within Makurdi Metropolis. *International Journal of Science and Technology*, 2(5): 248-254.
- Anwar, A. 2015. Studi Kelimpahan dan Sebaran Phytoplankton Secara Vertikal di Pesisir Perairan Kuricaddi. *Jurnal Balik Diwa*. 6 (2): 34-40.
- Anggoro, T. D. 2002. Kesuburan Perairan Berdasarkan Ketersediaan dan Distribusi Spasial Unsur Hara (N, P dan Si) di Perairan Teluk Jakarta. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 128 hal.
- Anggraini, A., Sudarsono dan Sukiya. 2016. Kelimpahan dan Tingkat Kesuburan Plankton di Perairan Sungai Bedog. *Jurnal Biologi*, 5(6): 1-9.
- APHA (American Public Health Association).2005. Standard Method for the Examination of Water and Waste Water. American Public Health Association. Water Pollution Control Federation. Port City Press. Baltimore, Mariland. PP. 3-42.
- Arinardi, O. H., A. B. Sutomo., S. A. Yusuf., Trimaningsih, E. Asnaryanti dan S. H. Riyono. 1997. Kisaran Kelimpahan dan Komposisi Plankton Predominan di Perairan Kawasan Timur Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta: iv + 137 hal.
- Aryawati, R. 2007. Kelimpahan dan Sebaran Fitoplankton di Perairan Berau Kalimantan Timur. *Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor*.
- Asmara, A. 2005. Hubungan Struktur Komunitas Plankton Dengan Kondisi Fisika-Kimia Perairan Pulau Pramuka dan Pulau Panggang, Kepulauan Seribu. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 91 hlm.

- Astuti, R.P., P. T. Imanto dan G. S. Sumiarsa. 2012. Kelimpahan Beberapa Jenis Mikroalga Diatom di Perairan Pulau Gumilano-Magaliho, Halmahera Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautann Tropis*, 4(1): 97-106
- Asih. P. 2014. Produktivitas Primer Fitoplankton di Perairan Teluk Dalam Desa Malng Rapat Bintan. Skripsi. UMRAH FIKP: Tanjung Pinang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. 2013. Sidoarjo dalam Angka. Badan Pusat Statistik Sidoarjo. Sidoarjo. hal. 369-372.
- Barnes, R. S. K and R. N. Hughes. 1988. An Introduction to Marine Ecology. Second Edition. Blackwell Scientific Publication. London. 368 pp.
- Boyd, C. E. 1988. Water quality in warmwater fish ponds. 4th ed. Alabama: Auburn Agricultured Experiment Stasion. 359 p.
- Cahoon, B and K. A. Safi. 2002. Distribution and Biomass of Benthic Microalgae in Manukau Harbour, New Zealand. The Royal Society of New Zealand.
- Chen, C.T.A. 2007. Nutrient cycling in the oceans; in: "Oceanography," ed. by J.C.J.Nihoul and C.T.A. Chen, in Encyclopediaof Life Support Systems (EOLSS), Developed under the Auspices of the UNESCO, Eolss Publishers, Oxford, UK, ISBN: 978 – 1 – 905839 - 62 - 9 e Book, Vol. 1, 331 - 343.
- Davies, C. H. 2016. Australian Ocean Data Network. Scientific Data.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Yogyakarta: Kanisius. 256 hlm.
- Ersa S.M.M., A. Suryanto dan Suryanti. 2014. Analisa Status Pencemaran dengan Indeks Saprobitas di Sungai Klampisan Kawasan Industri Candi, Semarang. Diponegoro J Maqueres Manag Aquat Resour. 3 (4): 216-224.
- Fachrul, M.F. 2007. Komposisi dan Moden Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Sungai Ciliwung, Jakarta. *Jurnal Biodiversitas*, 9(4) : 32-39
- Faturohman, I., Sunarto dan I. Nurruhwati. 2016. Korelasi Kelimpahan Plankton dengan Suhu Perairan Laut di sekitar PLTU Cirebon. *Jurnal Perikanan Kelautan*. 7 (1) : 115-122
- Foony, J. dan B. Hanif. 2011. Kajian Zat Hara Fosfat, Nitrat dan Silikat di Perairan Kepulauan Matasiri Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Kelautan*. 3 (1) : 1-9.
- Gallardi, D. 2014. Effects of Bivalve Aquaculture on the Environment and Their Possible Mitigation: A Review. *Fisheries and Aquaculture Journal*, 5(3): 1-8.

- Hamuna, B., R.H.R. Tanjung., Suwito dan H.K. Maury. 2018. Konsentrasi Amoniak, Nitrat dan Fosfat di Perairan Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura. *EnviroScientiae*, 14 (1) : 8-15.
- Haumahu, S. 2005. Distribusi Spasial Fitoplankton di Perairan Teluk Haria Saparua, Maluku Tengah. *Ilmu Kelautan* 10 (3): 126-134.
- Hasanah, H. 2016. Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum*, 8 (1): 21-46.
- Hutabarat, S dan S.M. Evans. 1984. *Pengantar Oceanografi*. Universitas Indonesia (UIPress). Jakarta. 159 p.
- Koike, I., H. Ogawa., T. Nagata., R. Fukuda and H. Fukuda. 2001. Silicate to Nitrate Ratio of the Upper Sub-Arctic Pacific and the Bering Sea Basin in Summer: Its Implication for Phytoplankton Dynamics. *Journal of Oceanography* 57: 253 – 260.
- Kolo. R. J, R. Ojotiku, D.T. Muzulmi. 2010. Plankton Communities of Taqwal DAM MINNA- Nigeria. *International journal of Aquaculture and Fisheries Technology*. Departement Water Resource. Federal University of Technology MINNA- Nigeria. Hal 1-7.
- Kusriningrum, R. S. 2008. Perancangan Percobaan. Airlangga University Press. Surabaya. Hal 1, 11, 77.
- Lamury, F.R. 1990. Variasi Mingguan Chlorofil –a dan Kualitas Air Kolam Ikan di Perhentian Marpoyan. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Liwutang, Y.E., F.B. Manginsela., J.F.W.S Tamanampo. 2013. Kepadatan dan keanekaragaman fitoplankton di perairan sekitar kawasan reklamasi Pantai Manado. *Jurnal Ilmiah Platax*. 1 (3) : 109-117.
- Magumba, D., A. Maruyama., M. Takagaki., A. Kato and M. Kikuchi. 2013. Relationships between Chlorophyll-a, Phosphorus and Nitrogen as Fundamentals for Controlling Phytoplankton Biomass in Lakes. *Environ. Control Biol.* 51 (4): 179-185.
- Machluddin, A dan A. Mansyur. 2010. Pertumbuhan Plankton pada Aplikasi Probiotik dalam Pemeliharaan Udang Windu (*Penaeus monodon* FABRICIUS) di Bak Terkontrol. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur. 2 (2) : 261-267.
- Machluddin, A dan A. Mansyur. 2012. Keragaman Plankton Pada Budidaya Udang Vaname ( *Litopenaeus vannamei* ) Pola Semi-Intensif Dengan Pergiliran Pakan Protein Berbeda. Prosiding Indoakua. Hal. 496-502.

- Marlian, N. 2016. Analisis Distribusi Horizontal Klorofil-*a* Sebagai Indikator Tingkat Kesuburan Perairan di Teluk Meulaboh Aceh Barat. Sekolah Pasca Sarjana. ITB. Bogor. 81 hal.
- Masithah, E. D., Y. D. Octaviana dan A. Manan. 2016. Pengaruh Perbedaan Probiotik terhadap Rasio C:N dan N:P Media Kultur Bioflok pada Bak Percobaan. Journal of Aquaculture and Fish Health, 5 (3) : 118-125.
- Mellard, J.P., K. Yoshiyama., E. Litchman., C.A. Klausmeier. 2011. The Vertical Distribution of Phytoplankton In Stratified Water Columns. J Theor Biol. 269 (1):16-30.
- Munthe, Y. V., R. Aryawati dan Isnaini. 2012. Struktur Komunitas dan Sebaran Fitoplankton di Perairan Sungsang Sumatra Selatan. Maspari Journal, 4(1): 122-130.
- Nontji, A., 2008. Plankton Laut. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanografi- LIPI. Jakarta. 85-96 hlm.
- Novia, R., Adnan., Ritonga, I. R. 2016. Hubungan Parameter Fisika-Kimia Perairan dengan Kelimpahan Plankton di Samudra Hindia Bagian Barat Daya. Depok, 5(2): 67-76
- Odum, E. P. 1971. Fundamentals of Ecology, 3<sup>th</sup> Edition. W. B. Saunders Company. Philadelphia.
- Odum, E.P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi :Terjemahan dari Fundamentals of Ecology. Alih Bahasa Samingan, T. Edisi Ketiga.* Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta.697p.
- Patty S.I. 2013. Distribusi Suhu, Salinitas, dan Oksigen Terlarut di Perairan Kema, Sulawesi Utara. Jurnal Ilmuah Platax. 1 (3): 148-157.
- Patty S.I. 2014. Karakteristik Fosfat, Nitrat, dan Oksigen Terlarut di Perairan Pulau Gangga dan Pulau Siladen Sulawesi Utara. Jurnal Ilmiah Platax, 2(2): 1-7.
- Pirzan, A.M dan P. R. Pong-Masak. 2008. Hubungan Keragaman Fitoplankton dengan Kualitas Air di Pulau Bauluang, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Biodevirsitas, 9(3) pp. 217-221.
- Putri, F. D. M., E. Widayastuti dan Christiani. 2014. Hubungan Perbandingan Total Nitrogen dan Total Fosfat dengan Kelimpahan Chrysophyta di Perairan Waduk Panglima Besar Soedirman, Banjarnegara. Scripta Biologica. 1(1): 96-101.
- Raymont, J.E.G. 1980. *Plankton and Productivity in the Ocean.* New York : Mc. Millan Co.

## IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- Retland, J. N., R. L. Iverson,. 2007. Phytoplankton Biomass in a Subtropical Estuary: Distribution, Size, Composisi and Carbond: Chlorophyl Ratios. *Estuaries and Coasts*, 30(5): 878-885.
- Reygondeau, G and B. Gregory. 2011. Future climate-driven in distribution of *Calanus finmarchicus*. *Global Ch Biol*. 17. 756-766.
- Reynolds, C. 2006. *The Ecology of Phytoplankton*. Cambridge University Press, New York.
- Romimohtarto, K. dan S. Juwana. 2001. *Biologi Laut Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut*. Jakarta: Djambatan. 2: 540 hal.
- Rumhayati, B. 2010. Studi Senyawa Fosfat Dalam Sedimen dan Air Menggunakan Teknik Diffusive Gradien in Thin Films. *Jurnal Ilmu Dasar*, 11(2): 160-166.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta. Hal 154.
- Sari, L. 2005. Kajian Saprobitas Perairan sebagai Landasan Pengelolaan DAS Kaligarang – Semarang. [Tesis]. Program Pascasarjana. Magister Manajemen Sumberdaya Pantai. Universitas Diponegoro. Semarang
- Sediadi A. 2004. Efek Upwelling Terhadap Kelimpahan dan Distribusi Fitoplankton di Perairan Laut Banda dan Sekitarnya. *Makara Sains*. 8 (2): 43-51.
- Siregar, M. H. 2010. Keaneragaman Plankton di Hulu Sungai Asahan Porsea. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Medan. 76 hlm.
- Suprapto, D., P. W. Purnomo dan B. Sulardiono. 2014. Analisis Kesuburan Perairan Berdasarkan Hubungan Fisika Kimia Sedimen Dasar dengan  $\text{NO}_3^-$  N dan  $\text{PO}_4^{3-}$ P di Muara Sungai Tuntang Demak. *Jurnal Saintek Perikanan*, 10(1): 56-61.
- Suryono, D. D dan S. S. Moersidik. 2015. Kajian Karateristik Muara Ciliwung Dengan Model Budget Nitrogen. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 22(1): 32-38.
- Struyf, E., A. Smis., S.V. Damme., P. Meire and D.J. Conley. 2009. The global biogeochemical silicon cycle. *Silicon* 1 207 - 213.
- Sugiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sukandar., C. J. Harsindhi., C. S. U. Dewi., M. Handayani., A. W. Maulana., Supriyadi dan A. Bahroni. 2016. Profil Desa Pesisir Provinsi Jawa Timur Volume 1 (Utara Jawa Timur). Bidang Kelautan, Pesisir dan Pengawasan. Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur. CV. Vox Consultindo. Surabaya. Hal 72.

- Sulistiwati, D., R. H. R. Tanjung dan D. Lantang. 2016. Keragaman dan Kelimpahan Plankton Sebagai Bioindikator Kualitas Lingkungan di Perairan Pantai Jayapura. *Jurnal Biologi Papua*, 8(2): 79-96.
- Tambaru, R. 2008. Dinamika Komunitas fitoplankton Dalam Kaitannya Dengan Produktivitas Primer Perairan di Perairan Pesisir Maros Sulawesi Selatan. Disertasi. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor. Hal 77-82.
- Ulqodry, T. Z., Yulisman., M. Syahdan dan Santoso. 2010. Karakteristik dan Sebaran Nitrat, Fosfat, dan Oksigen Terlarut di Perairan Karimunjawa Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Sains*, 13(1): 35-41.
- Utojo. 2015. Keragaman Plankton dan Kondisi Perairan Tambak Intensif dan Tradisional di Probolinggo Jawa Timur. *Biosfera*. Vol. 32(2). Hal. 84-92.
- Wenno L.F. 2007. Biodiversitas Organisme Planktonik dalam Kaitannya dengan Kualitas Perairan dan Sirkulasi Massa Air di Selat Makassar. Pusat Penelitian Oseanografi (LIPI). 5 (1), 34-39.
- Wulandari, D.Y., N.T.M. Pratiwi dan E.M. Adiwilaga. 2014. Distribusi Spasial Fitoplankton di Perairan Pesisir Tangerang (Spatial Distribution Phytoplankton in the Coast of Tangerang). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Zhu, W., L. Wan, and L.F. Zhao. 2010. Effect of nutrient level on phytoplankton community structure in different water bodies. *Journal of Environmental Science* 22: 32–39.